

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Label Peringatan Bahaya Rokok Terhadap Persepsi Remaja Perokok, yang mana label peringatan bahaya rokok sebagai variabel (X) dan persepsi sebagai variabel (Y). penelitian ini dilakukan di Kavling Harapan Makmur RT 06 RW 014 Desa Bahagia Babelan-Bekasi. Penulis menggunakan metode kuantitatif sebab penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y serta dengan pendekatan penelitian eksplanasi.

Dari hasil uji validitas dan realibilitas ada beberapa pernyataan yang valid dan tidak validnya. Ada 16 butir pernyataan X yang menghasilkan valid semua karena, r hitung $0,306 > r$ tabel. Sedangkan pernyataan Y ada 24 butir pernyataan yang valid dan tidak validnya. 10 pertanyaan valid, dan 14 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang dianggap valid menunjukkan nilai korelasi yang dimiliki tingkat validitas lebih besar dari nilai r tabel, atau dapat dikatakan r hitung $> 0,306$.

Hasil uji dari realibilitas nilai $\alpha > r$ tabel $> 0,306$ ($0,878 > 0,306$) sehingga disebut reliabel, artinya item atau butir pernyataan pada penelitian secara netral berkorelasi satu sama lain. Hasil dari uji korelasi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari hasil uji korelasi yakni terdapat pengaruh label peringatan bahaya rokok terhadap persepsi remaja perokok dengan nilai sebesar 0,467. Oleh karena itu, Hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima. Dapat diketahui korelasi/hubungan R hitung yaitu sebesar 0,467. Dari output statistic diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,202 maka dari itu pengaruh label peringatan bahaya rokok (X) terhadap variabel persepsi (Y) adalah 21,8%.

Kemudian, berkaitan dengan teori, pada penelitian ini penulis menggunakan teori persepsi yang di kemukakan oleh Slameto, dimana teori ini menjelaskan tentang suatu tanggapan yang berkaitan dengan masuknya berbagai informasi ke dalam memori otak manusia. Dan teori persepsi ini merupakan hasil jawaban responden yang berasal dari proses diterimanya stimulus yaitu informasi tentang merokok oleh indera (penglihatan, pendengaran dan perabaan) dan diteruskan ke otak yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta melampirkan pesan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, melakukan pengujian, serta menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk para perokok, seharusnya segera berhenti merokok dikarenakan rokok itu sangat berbahaya untuk kesehatan tubuh. Pemerintah dan Menteri Kesehatan sudah mengeluarkan peraturan mengenai pengamanan bahan yang berbahaya di dalam rokok serta mencantumkan peringatan label tulisan maupun gambar dikemasan produk rokok. Dampak bahaya rokok tidak hanya mengancam perokok itu sendiri, tapi juga membahayakan orang-orang yang berada disekitar mereka.
2. Bagi Pemerintah seharusnya dalam membuat peraturan harus lebih tegas lagi, supaya peraturan tersebut dapat di lakukan/dilaksanakan semua masyarakat untuk mematuhi peraturan yang sudah dibuat. Dengan adanya peraturan yang tegas merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah perokok.